

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Tahun 2018. LKjIP Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Tahun 2018 dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Tahun 2018 telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP .

Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang

Batang, Januari 2018

KEPALA DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KABUPATEN BATANG

WAHYU BUDI SANTOSO, S.Sos., MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19701017 199003 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
Ikhtisar Eksekutif	3
Daftar Isi	
Bab I Pendahuluan	
A. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.....	8
B. Perumusan Isu Strategis	16
C. Maksud Dan Tujuan	18
D. Landasan Hukum	18
E. Sistematika Penyusunan Lakip	19
Bab II Perencanaan Kinerja,	
A. Perencanaan Kinerja	20
a. Visi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga	20
b. Misi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga	20
B. Perjanjian Kinerja	21
Bab III Akuntabilitas Kinerja,	
A. Pengukuran kinerja	18
B. Analisis Hasil Pengukuran Kinerja.....	25
C. Akuntabilitas Keuangan	25
Bab IV Penutup,	
A. Permasalahan atau Kendala	48
B. ..Strategi Pemecahan Masalah	49
Lampiran	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Tahun 2018 ini disusun sebagai laporan akhir tahun mengenai informasi kinerja Disparpora Kabupaten Batang sebagai bagian dari sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparatur negara guna mewujudkan good governance yang merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bebas KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme). Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparatur Pemerintah sebagai penyelenggara Pemerintahan. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Batang berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran untuk mencapai misi Organisasi Pemerintah Daerah.

Untuk dapat melihat tingkat keberhasilan Disparpora tahun 2018, maka LkjIP disusun. Pengukuran kinerja (keberhasilan dan kegagalan) berdasarkan pada tingkat pencapaian sasaran sebagaimana yang tertera pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 – 2022. Sehingga penyusunan LKjIP masih menggunakan sasaran dan tujuan sesuai dengan Renstra yang lama, adalah :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan kebudayaan dan pariwisata.
2. Meningkatkan kualitas harmonisasi kehidupan sosial, spiritual dan budaya masyarakat.

Namun untuk penyusunan indikator kinerja menggunakan rancangan renstra Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang tahun 2017-2022.

Sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang :

Bidang Pariwisata.

1. Meningkatkan jumlah pengunjung dan wisatawan di Kabupaten Batang
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat
3. Meningkatnya pengelolaan dan pemeliharaan daya tarik wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang.
4. Meningkatkan promosi pariwisata.

5. Meningkatnya sumber daya manusia dibidang kepariwisataan
6. Meningkatkan jumlah pelaku ekonomi kreatif

Bidang Kepemudaan dan Olahraga :

1. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan daerah.
2. Meningkatkan prestasi pemuda dalam segala bidang
3. Meningkatkan prestasi atlet di semua cabang olahraga
4. Meningkatkan pembinaan pemuda dan atlit untuk mencapai prestasi.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang antara lain :

A. Bidang Pariwisata :

1. Regulasi pariwisata daerah belum lengkap;
2. Destinasi wisata yang dikelola pemerintah daerah belum semuanya punya master plan;
3. Lahan obyek atau destinasi wisata / kawasan belum seluruhnya milik Pemerintah Daerah Kabupaten Batang ;
4. Banyak bermunculan potensi wisata yang dikelola oleh masyarakat tetapi belum memiliki payung hukum yang jelas
5. SDM Kepariwisataan belum memadai / sesuai dengan kompetensinya
6. Masih kurangnya pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata
7. Belum optimalnya peran serta stakeholder pariwisata (BPWI, PHRI, ASITA/ Seller dan Buyer)
8. Belum terintegrasinya secara optimal komponen penunjang infrastruktur pariwisata;
9. Belum maksimalnya peranan dan fungsi kelembagaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif
Belum maksimalnya peranan dan fungsi kelembagaan kepariwisataan dan ekonomi kreatif

B. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1. Belum adanya regulasi yang mengatur tentang kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Batang;
2. Belum optimalnya peranan generasi muda dalam proses pembangunan daerah, antara lain dapat dilihat dari masih rendahnya akses dan kapasitas generasi muda dalam berbagai tahapan pembangunan Belum optimalnya peranan generasi muda dalam proses pembangunan daerah, antara lain dapat dilihat dari masih rendahnya akses dan kapasitas generasi muda dalam berbagai tahapan pembangunan.
3. Belum melembaganya spirit enterpreneurship di kalangan generasi muda dan OKP ;

4. Belum optimalnya peran organisasi kepemudaan dalam upaya peningkatan kapasitas anggotanya dan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba
5. Belum adanya PPLOP (Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga pelajar) Cabor Unggulan di Kab. Batang .
6. Masih minimnya kualitas dan kuantitas sarana serta prasana olahraga sehingga mempunyai dampak pada prestasi olahraga
7. Belum optimalnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga;
8. Belum optimalnya peran serta pihak ketiga dalam mengembangkan olahraga

Adapun Langkah – Langkah yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang yang telah dicapai pada tahun 2018 antara lain :

A. Bidang Pariwisata

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata, dengan kegiatan :
 - a. Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek pariwisata, yang dilaksanakan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar DTW melalui Pelatihan Kuliner, Pelatihan Digital marketing, pelatihan pemandu wisata.
 - b. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata, yang dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan tujuan terbentuknya kelompok sadar wisata, pengiriman kelompok sadar wisata dalam kegiatan apresiasi dan jambore serta festival desa wisata ke tingkat provinsi dan nasional
 - c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri, dengan mengadakan dan mengikuti pameran industri terdiri dari terselenggaranya festival kuliner Kab. Batang, pengiriman festival kuliner di Jakarta, festival jamu dan minuman tradisional dan Jateng Fair, Pantura Tourism Expo.
 - d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata, yang dilaksanakan dengan monitoring dan pendataan pelaku usaha ekonomi kreatif sehingga tersedia database 16 sektor pelaku usaha ekonomi kreatif.
 - e. Pengembangan statistik Wisata Terpadu yang dilaksanakan dengan pendataan sector pariwisata yang terdiri dari kelembagaan, usaha pariwisata, destinasi dan promosi yang dilaksanakan.

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, yang terdiri dari :
 - a. Pengembangan objek pariwisata unggulan, yang dilaksanakan dengan pemasangan jaringan listrik PLN di Curug Gombang, pembangunan pagar wisata air di Rejosari timur dan peningkatan sarana dan prasarana kolam renang Bandar.
 - b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, yang dilaksanakan dengan pembangunan kolam renang prestasi di destinasi wisata THR Kramat.
 - c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata dilaksanakan dengan pendataan usaha pariwisata, Pemantauan kegiatan Malam dan Tahun Baru, pemantauan hari raya, evaluasi dan monitoring program pengembangan destinasi pariwisata.
 - d. Kerangka regulasi pengembangan destinasi wisata dengan menyusun regulasi Pariwisata, tentang Dokumen Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Batang.
 - e. Pemeliharaan rutin berkala destinasi wisata, yang dilaksanakan untuk menjaga keindahan, kondisi sarana dan prasarana di destinasi wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.
3. Program pengembangan Kemitraan yang terdiri dari kegiatan :
 - a. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata, yang dilaksanakan dengan pemilihan mba dan mas duta wisata Kabupaten Batang, dan pengiriman duta seni
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan yang dilaksanakan dengan pendataan organisasi dan kelompok / stakeholder pariwisata.
 - c. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata, yang dilaksanakan dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata.
4. Program Pembinaan Lingkungan yang terdiri dari kegiatan :
 - a. Pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan/jembatan, pasar, sarana/prasarana pendukung pariwisata yang dilaksanakan dengan penyusunan DED Pembangunan Taman Edukasi maritim Batang.

B. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1. Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan yang terdiri dari :
 - a. Pembinaan organisasi kepemudaan yang dilaksanakan dengan pembinaan organisasi kepemudaan sehingga;
 - b. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan, yang dilaksanakan dengan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemuda untuk berperan secara aktif dalam pembangunan daerah;
 - c. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda, yang dilaksanakan dengan lomba tata upacara bendera dan pembinaan paskibraka; dan
 - d. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan, yang dilaksanakan dengan Terselenggaranya pembinaan pemuda pelopor kelestarian lingkungan sehingga dapat meningkatkan semangat berwirausaha.
2. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga, yang terdiri dari :
 - a. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga, dengan kegiatan terselenggaranya POPDA dari tingkat kecamatan, kabupaten, karesidenan dan provinsi;
 - b. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat, dengan kegiatan pembinaan olahragawan berbakat untuk memilih atlit dari setiap cabang olahraga;
 - c. Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi yang dilaksanakan dengan senam pagi secara berkala di alun-alun batang.
 - d. Penyelenggaraan kompetisi olahraga dengan kegiatan terselenggaranya kompetisi olahraga di semua cabang olahraga untuk mempersiapkan tim olahraga kabupaten batang.
 - e. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi dengan kegiatan pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdesikasi dan berpretasi.
 - f. Pengembangan Olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat dengan kegiatan terselenggarakannya kegiatan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat
 - g. Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga dengan kegiatan meningkatkan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga
 - h. Pengiriman atlit dan pelatih olahraga, dengan kegiatan pengiriman atlit dan pelatih dalam event keolahragaan.
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, yang terdiri dari :

- a. Pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana olahraga yang dilakukan dengan perawatan dan peningkatan sarana dan prasarana yang ada di GOR M. Sarengat;
- b. Pemantauan dan evaluasi bantuan / hibah olahraga masyarakat, yang dilaksanakan dengan monitoring dan survey terhadap calon penerima hibah.

Hasil kinerja sebagaimana terlihat dalam Bab III menunjukkan bahwa untuk pencapaian sasaran 1 dan 2, nilai bobotnya adalah 100 % (sangat berhasil). Sehingga jika dirata-ratakan maka pencapaian sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang dapat dikategorikan **Berhasil.**

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KAB. BATANG

LKjIP merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini dibuat dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dalam melaksanakan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah kepada masyarakat, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberikan mandat/amanat. Dengan demikian LKjIP merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut.

Berdasarkan No.8 Tahun 2016 Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 8), untuk menangani urusan kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tenteram, dan Sejahtera pada Tahun 2022., Sesuai dengan Peraturan Bupati Batang No. 55 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang.

Tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olah raga dan tugas pembantuan yang diberikan.

Untuk menjalankan tugas pokok Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dan strategis di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga ;
- b. penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;

- c. pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- d. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- e. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- f. pengelolaan rekomendasi teknis di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- g. pelaksanaan koordinasi bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- h. pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata;
- i. pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia;
- j. peningkatan sumber daya manusia Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
- k. pelaksanaan koordinasi bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- l. pelaksanaan administrasi dinas pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- m. pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
- n. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
- o. pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup dinas pariwisata, kepemudaan, dan olahraga;
- p. penyelenggaraan kesekretariatan dinas pariwisata, kepemudaan, dan olahraga; dan
- q. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi, terdapat pemilahan-pemilahan ketugasan pada bagian/bidang untuk mencapainya guna dan hasil guna dari organisasi. Pemilahan ketugasan tersebut diuraikan dalam struktur organisasi. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Kepala Dinas;

Sekretariat, terdiri atas:

1. Subbagian Program;
2. Subbagian Keuangan; dan
3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata, terdiri atas:

1. Seksi Pengembangan Destinasi Wisata;
2. Seksi Sarana dan Prasarana Wisata; dan
3. Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata.

Bidang Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdiri atas:

1. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata;
2. Seksi Promosi Pariwisata; dan
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif.

Bidang Kepemudaan dan Olah Raga, terdiri atas:

1. Seksi Pembinaan Kepemudaan;
2. Seksi Pembinaan Olahraga; dan
3. Seksi Sarana Prasarana.

Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Sumber Daya Manusia

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang mempunyai sumber daya manusia sebanyak 58 pegawai, yang terdiri dari 34 orang PNS dan 18 orang non PNS. Gambaran tentang potensi kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang

No.	Klasifikasi	Jumlah
1)	Komposisi Menurut Golongan	
	• Golongan IV	7
	• Golongan III	17
	• Golongan II	10
	• Golongan I	1
	• Non PNS	70
2)	Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan	
	• Sarjana S2	8
	• Sarjana S1	12
	• Sarjana Muda / D3	1
	• SLTA	10
	• SMP	3
	• SD	1
3)	Komposisi Menurut Umur	

<ul style="list-style-type: none"> • 20 – 30 tahun • 31 – 40 tahun • 41 – 50 tahun • 51 – 56 tahun 	6 18 10
Jumlah	34

2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang ada dalam lampiran.

Tabel 1.2

**TABEL KONDISI SARANA DAN PRASARANA
SKPD : DISPARPORA KABUPATEN BATANG
PERIODE : 1 JANUARI s/d 31 DESEMBER 2018**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Lengkap	Kurang	Mencukupi
1	TANAH	14	Lengkap		Cukup
2	Alat Angkutan/kendaraan	25	Lengkap		Cukup
3	Alat - alat kantor dan rumah tangga	201	Lengkap		Cukup
4	Alat - alat studio dan komunikasi	4	Lengkap		Cukup
5	Bangunan Gedung	68	Lengkap		Cukup
6	Jalan dan Jembatan	4	Lengkap		Cukup
7	Instalasi	2	Lengkap		Cukup
8	Jaringan	1	Lengkap		Cukup

3. Aset Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Sumber daya yang dimiliki Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang selain dari SDM adalah ketersediaan aset-aset yang terkait dengan sarana dan prasarana pendukung pembangunan dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata. Dari sisi aset kebudayaan, Kabupaten Batang memiliki aset yang cukup beragam sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3
Daftar Destinasi Pariwisata di Kabupaten Batang

No	Aset pariwisata	Jumlah
1	Wisata alam	19
2	Wisata budaya	5
3	Wisata buatan/minat khusus	16
4	Rekreasi / hiburan umum	53
5	Hotel / penginapan	12
6	Restoran / rumah makan	121
7	Biro perjalanan umum	11
8	Pokdarwis	24
9	Desa wisata	8

Kemudian dari sisi Bidang Olahraga, aset yang dimiliki adalah terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dan komponen pendukungnya sebagai prasyarat utama dalam meningkatkan prestasi atlet dan pelatih atlet ke Kabupaten Batang. Adapun ragam aset bidang olahraga tersebut terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4
Aset Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Batang

NO.	Uraian	Jumlah (Buah)	Kondisi
1	Lapangan Bola	151	
2	Lapangan Basket	29	
3	Lapangan Bola Volly	206	
4	Lapangan bulutangkis	135	
5	Kolam renang	16	

Data Cabang Olahraga di Kabupaten Batang

No	Nama Cabang Olahraga	Keterangan
1	Atletik	
2	Anggar	
3	Badminton	
4	Bola Basket	
5	Binaraga/Angkat Besi	
6	Bola Voly	
7	Balap Sepeda	
8	Bridge	
9	Bilyard	
10	Catur	
11	Dayung	
12	Kempo	

13	Karate	
14	Panjat Tebing	
15	Panahan	
16	Tennis Meja	
17	Tennis Lapangan	
18	Tinju	
19	Tae Kwon Do	
20	Pencak Silat	
21	Sepak Bola	
22	Sepatu Roda	
23	Sepak Takraw	
24	Senam	
25	Futsal	
26	Golf	
27	Renang	
28	Shof Tennis	
29	Arung Jeram	
30	Patangque	
31	Muaythai	
32	Fasi	

Tabel 1.5
Data Kepemudaan

No	Nama OKP	Keterangan
1	GP ANSOR	
2	BANSER	
3	IPNU	
4	IPPNU	
5	IPM	
6	IRM	
7	KOKAM	
8	HISBUL WATON	
9	NASYIATUL AISYAH	
10	MUSLIMAT NU	
11	KNPI	
12	KARANG TARUNA	
13	PEMUDA PANCASILA	
14	FKPPI	
15	FORKOMBI	
16	AMRI	
17	RACIKA PALM	
18	BATANG RESQUE	
19	SENKOM MITRA POLRI BATANG	
20	FATHAYAT	
21	BATANG GALLERY	
22	BATANG HERITAGE	

23	BATANG FOTOGRAFI	
24	PIGURA WARGA BATANG	
25	PMB	

4. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2018 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp 16.392.535.542,00.- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.6
Anggaran Belanja 2018
Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang

No.	Jenis Pembiayaan	Nilai (Rp.)
1	Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.273.760.577,00
2	Belanja Langsung :	
	- Belanja Pegawai	Rp. 1.569.499.000,00
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp. 8.470.880.300,00
	- Belanja Modal	Rp. 3.078.395.665,00
	Jumlah	Rp. 16.392.535.542,00

B. PERUMUSAN ISU STRATEGIS

Sektor pariwisata terutama wisata alam, wisata buatan dan beragam peninggalan budaya, serta beberapa makanan khas yang bilamana dikelola secara baik dapat menarik wisatawan baik dalam kota maupun luar kota. Hal ini mengingat posisi Kabupaten Batang yang terletak pada jalur pantura yang mana dilewati akses menuju barat yaitu Pekalongan, Pemalangan, Tegal sampai Jakarta dari arah timur yaitu Semarang, Demak, Tuban, Lamongan dan Surabaya.

Perencanaan Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022 suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan dilaksanakan

oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang selama kurun waktu satu, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijaksanaan operasional sementara dalam masa transisi sampai tersusunnya Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan kebudayaan dan pariwisata serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Strategi yang diterapkan sesuai dengan renstra Disparpora antara lain :

1. Meningkatkan kualitas harmonisasi kehidupan sosial, spiritual dan budaya masyarakat
2. Peningkatan pemeliharaan dan pengelolaan situs-situs benda cagar budaya
3. Peningkatan peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat
4. Penciptaan iklim yang kondusif bagi investasi
5. Sinergi program nasional dan provinsi dibidang kepariwisataan
6. Meningkatkan dan mengembangkan daya tarik obyek dan destinasi wisata dan meningkatkan promosi wisata.
7. Penyusunan arahan pengembangan kawasan pariwisata secara konseptual dan sistematis
8. Ekstensifikasi dan intensifikasi pembangunan destinasi dan daya tarik wisata berbasis Sapta Pesona dan Sadar Wisata Ekstensifikasi dan intensifikasi pembangunan destinasi dan daya tarik wisata berbasis Sapta Pesona dan Sadar Wisata.
9. Koordinasi lintas lembaga baik di tingkat internal dan eksternal, internal dengan jajaran pariwisata kepemudaan dan olahraga, eksternal dengan lembaga pemerintah daerah, lembaga masyarakat, perusahaan swasta, serta lembaga dan organisasi terkait.

C. MAKSUD DAN TUJUAN LkjIP

Dengan diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah sebagai, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP)

Penyusunan LkjIP Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2018 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

D. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKjIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme , sebagai tindak lanjut dari Tap MPR.
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Batang (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 8)
7. Peraturan Bupati Batang No. 55 Tahun 2016 Tentang penjabaran Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang

8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Bab I : Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2018, kaitan sasaran tersebut dengan visi – misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

B. Realisasi Anggaran

Menyajikan uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup

Lampiran – lampiran

BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja tahun 2018 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2012-2017 yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang periode tahun 2012-2017 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang masih menggunakan visi dan misi seperti yang ada dalam renstra periode tahun 2017-2022 adalah *“Terwujudnya Visit Batang Year 2022 melalui optimalisasi sektor pariwisata, ekonomi kreatif, peningkatan pemuda yang inovatif, kreatif dan olahraga yang berprestasi”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pariwisata di Kabupaten Batang yang berbasis budaya, alam dan buatan secara berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat ;
2. Menumbuhkembangkan peran serta masyarakat untuk mendukung pariwisata, ekonomi kreatif, kepemudaan dan olahraga melalui peningkatan kelembagaan dan sumber daya manusia;
3. Meningkatkan profesionalisme di bidang manajemen, pemasaran, dan usaha pariwisata untuk mewujudkan Visit Batang Year 2022;
4. Meningkatkan pemberdayaan pemuda yang kreatif, inovatif, produktif dan kemampuan berwirausaha melalui penguatan kelembagaan; dan
5. Mewujudkan olahraga yang berkualitas dan berprestasi melalui peningkatan fasilitas, manajemen dan pembinaan yang berkelanjutan.

Visi dan Misi sesuai dengan Renstra 2017. - 2022, dan disesuaikan dengan rancangan Renstra 2017 - 2022 tersebut dijabarkan lebih operasional ke dalam 6 (*tujuan*) tujuan dan 8 (*delapan*) sasaran, yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan dan pelaksanaan 12 (*duabelas*) program serta 46 (*empat puluh enam*) kegiatan. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
1	Peningkatan kunjungan wisatawan	Peningkatan jumlah wisatawan
2	Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir	Obyek wisata yang ditangani
3	Peningkatan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB
4	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah kejuaraan pemuda dan olahraga di tingkat Provinsi Jawa Tengah
5	Pembinaan organisasi kepemudaan	Jumlah organisasi pemuda yang dibina
6	Pembinaan organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina
7	Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha	Prosentase pemuda berwirausaha

B. Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2018 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2017-2022. Rincian penetapan kinerja Dinas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang
Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Peningkatan kunjungan wisatawan	Peningkatan jumlah wisatawan	585.000
2	Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir	Obyek wisata yang ditangani	8
3	Peningkatan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	1.750
4	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah kejuaraan pemuda dan olahraga di tingkat Provinsi Jawa Tengah	23
5	Pembinaan organisasi kepemudaan	Jumlah organisasi pemuda yang dibina	16
6	Pembinaan organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	44
	Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha	Prosentase pemuda berwirausaha	19,00%

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran tahun 2018 yang diperjanjikan tersebut maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 12 (*dubelas*) program serta 46 (*empat puluh enam*) kegiatan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah kinerja tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
Lebih dari 90 - 100%	Sangat Berhasil/sangat baik/amat baik
80 s/d 89 %	Cukup Berhasil/cukup baik/baik
50 s/d 79 %	Kurang Berhasil/kurang baik/cukup baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/tidak baik/kurang

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga untuk mengetahui capaian kinerja nyata terkendala oleh beberapa hal antara lain belum optimalnya perumusan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja serta beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat.

Gambaran keberhasilan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2018, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai berikut :

No	Uraian Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peningkatan kunjungan wisatawan , dengan IKU :			
	Peningkatan jumlah wisatawan	585.000	612.440	104
	Rata –Rata Capaian sasaran	585.000	612.440	104
2	Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir, dengan IKU:			
	a. Obyek wisata yang ditangani	8	10	125%
	Rata –Rata Capaian sasaran	8	10	125%
3.	Peningkatan PAD, dengan IKU :			
	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	1.750	2.475.225.500	141
	Rata –Rata Capaian sasaran	1.750	2.475.225.500	141
4	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, dengan IKU:			
	Jumlah kejuaraan pemuda dan olahraga di tingkat Provinsi Jawa Tengah	23	36	156
	Rata –Rata Capaian sasaran	23	36	156
5.	Pembinaan organisasi kepemudaan, dengan IKU :			
	a. Jumlah organisasi pemuda yang	16	17	106

	dibina			
	Rata –Rata Capaian sasaran	16	17	106
6	Pembinaan organisasi olahraga IKU:			
	Jumlah organisasi olahraga yang dibina	44	46	104
	Rata –Rata Capaian sasaran	44	46	104
7	Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha, dengan IKU :			
	Prosentase pemuda berwirausaha	19,00%	19,00	100
	Rata –Rata Capaian sasaran	19,00%	19,00	100

Secara kumulatif rata-rata capaian IKU yang merepresentasikan tercapainya sasaran strategis pada tahun 2018 adalah sebesar 100 atau kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang pada tahun 2018 adalah sangat baik. Adapun keberhasilan atau hambatan yang terjadi diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja.

Keterangan :

(1) = diisi dengan nomor urut sasaran

(2) = diisi dengan uraian sasaran dan IKU yang telah diperjanjikan akan dilaksanakan tahun 2013 (PK)

(3) = diisi dengan target tahun 2017 dalam PK

(4) = diisi dengan realisasi

(5) = diisi % capaian = $(\text{realisasi}/\text{target}) \times 100$

(6) = Rata –rata capaian sasaran = jumlah dari masing-masing capaian IKU/jumlah IKU contoh
 $(104 + 125 + 141 + 156 + 106 + 104 + 100) = 119,43$

7

(7) = diisi dengan rata-rata capaian IKU seluruhnya = jumlah dari masing-masing rata-rata

capaian sasaran/jumlah sasaran

Contoh misalnya jumlah sasaran SKPD adalah $7 \rightarrow (104+ 125+ 141 + 156+106+104+100)/7$
=119,43

Apabila IKU yang diperbupkan belum dapat diukur seluruhnya/sebagian (belum ada target dan data capaiannya belum diperoleh) maka Paragraf ke-2 dan tabel di atas diganti dengan narasi paragraf dan tabel sbb→ (IKU tetap masuk ditambah dengan Indikator sesuai PK) :

Gambaran keberhasilan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang dalam mencapai tujuan dan sasaran, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), namun IKU tersebut baru ditetapkan oleh Bupati Batang melalui Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 64 tahun 2013 pada tanggal 11 November 2013 sehingga sebagian/seluruh*) IKU

Hasil pengukuran kinerja yang telah diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2018
DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BATANG

1. Pada sasaran Peningkatan kunjungan wisatawan, pada IKU :
 - a. Peningkatan jumlah wisatawan, target dapat terpenuhi (585.000), hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung destinasi wisata di Kabupaten Batang yang melebihi target (612.440 atau 104%)

No	Sasaran	Capaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Peningkatan kunjungan wisatawan	104	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	104	Sangat Berhasil			

2. Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir, dengan IKU
 - a. Obyek wisata yang ditangani, target dapat memenuhi target (8), hal ini dapat dilihat dari jumlah obyek wisata yang ditangani melebihi target (10 atau 125%).

No	Sasaran	Cpaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir	125	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	125	Sangat Berhasil			

3. Peningkatan PAD, dengan IKU :

- a. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB, mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan (Rp 1.750.000.000), pendapatan sector pariwisata tahun 2018 Rp 2.475.225.500, atau mengalami kenaikan (141%).

No	Sasaran	Cpaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	141	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	141	Sangat Berhasil			

4. Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, dengan IKU:

- a. Jumlah kejuaraan pemuda dan olahraga di tingkat Provinsi Jawa Tengah, dari target 23 tercapai 36, melebihi target (156 %)

No	Sasaran	Cpaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	156	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	156	Sangat Berhasil			

5. Pembinaan organisasi kepemudaan, dengan IKU :

- a. Jumlah organisasi pemuda yang dibina dengan target 16, tercapai 17, atau melebihi target (106%)

No	Sasaran	Cpaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Pembinaan organisasi kepemudaan	106	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	106	Sangat Berhasil			

6. Pembinaan organisasi olahraga dengan IKU:

- a. Jumlah organisasi olahraga yang dibina dengan target 44, tercapai 46, atau melebihi target (106%)

No	Sasaran	Cpaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Pembinaan organisasi olahraga	104	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	104	Sangat Berhasil			

7. Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha, dengan IKU:
- a. Prosentase pemuda berwirausaha dengan target 19%, tercapai 19%, atau sesuai target (100%)

No	Sasaran	Cpaian Kinerja	Skala Pengukuran Ordinal			
			Sangat Berhasil 85 s.d. 100	Berhasil 70 s.d. 85	Cukup Berhasil 55 s.d.70	Kurang Berhasil < 55
1	Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha	100	Sangat Berhasil			
	Rata-rata capaian sasaran	100	Sangat Berhasil			

B. ANALISIS HASIL PENGUKURAN KINERJA

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.

Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, adalah sebagai berikut :

Dengan tujuan pengembangan dan revitalisasi pariwisata dan kawasan pesisir serta mendorong produktivitas perikanan dan kelautan yang lestari

Dengan Sasaran :

- a. Peningkatan jumlah wisatawan

Capaian kinerja sasaran 104 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program :

Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kegiatan :

Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

b. Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir

Capaian kinerja sasaran 125 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program pengembangan destinasi pariwisata

Kegiatannya :

- i. Pengembangan objek pariwisata unggulan
- ii. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
- iii. Pemeliharaan rutin berkala destinasi wisata

Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Kegiatannya :

Pembinaan kesamaptan

c. Peningkatan PAD

Capaian kinerja sasaran 141 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program :

Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Kegiatan :

- i. **Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri**

ANALISIS HASIL PENGUKURAN KINERJA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	REALISASI	CAPAIAN (5/4)x 100	REALISASI TAHUN LALU	PROGRAM/KEGIATAN PENDUKUNG KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Peningkatan kunjungan wisatawan	a. Peningkatan jumlah wisatawan	585.000	612.440	$612.440/585.000 \times 100\% = 104\%$	534.845	1. Program pengembangan destinasi pariwisata 2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.	a. Pengembangan daerah tujuan wisata b. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
2	Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir	Obyek wisata yang ditangani	8	10	$10 / 8 \times 100\% = 125$	9	1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	a. Pengembangan objek pariwisata unggulan b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan destinasi pariwisata
3	Peningkatan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB	1.750.000	2.475.225.500	$2.475.225.500/1.750.000.000 \times 100\% = 141\%$	2.426.430.000	Prog Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
Rata-rata capaian kinerja sasaran (9)					123,3			

Capaian kinerja sasaran pertama, Peningkatan kunjungan wisatawan yang ada sebesar 104, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori *sangat berhasil*. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian indikator kinerja Peningkatan kunjungan wisatawan. Dari indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja *telah melebihi* targetnya. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,37 %. Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran yang ditetapkan adalah memenuhi capaian kinerja tersebut *telah* memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 sebesar 100. Kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang yang semakin meningkat.

Capaian kinerja sasaran kedua Berkembangnya obyek pariwisata unggulan dan destinasi wisata baru kawasan pesisir sebesar 125%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat berhasil. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian indikator kinerja Obyek wisata yang ditangani. Dari indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja *telah memenuhi* targetnya. Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran yang ditetapkan adalah memenuhi capaian kinerja tersebut *telah* memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 sebesar 100. Kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang yang semakin meningkat.

Capaian kinerja sasaran ketiga Peningkatan PAD sebesar 141%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat *berhasil*. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian indikator kinerja Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ADHB. Dari indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja *telah memenuhi* targetnya. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami kenaikan sebesar 3%. Sampai dengan tahun 2018, capaian kinerja sasaran yang ditetapkan adalah memenuhi capaian kinerja tersebut *telah* memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 sebesar 100 %. Kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang yang semakin meningkat.

Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha. Tujuan tersebut mencakup empat sasaran strategis sebagai berikut :

a. Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

Capaian kinerja sasaran 156 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

Kegiatannya :

- i. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga

b. Pembinaan organisasi kepemudaan

Capaian kinerja sasaran 106 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan

Kegiatannya :

- i. Pembinaan organisasi kepemudaan

c. Pembinaan organisasi olahraga

Capaian kinerja sasaran 104 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

Kegiatannya :

- i. Pembinaan dan pembinaan olahragawan berbakat

d. Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha

Capaian kinerja sasaran 100 tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan

Kegiatannya :

- i. Pembinaan organisasi kepemudaan
- ii. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	REALISASI	CAPAIAN (5/4)x 100	REALISASI TAHUN LALU	PROGRAM/KEGIATAN PENDUKUNG KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	a. Jumlah kejuaraan pemuda dan olahraga di tingkat Provinsi Jawa Tengah	23	36	$23 / 36 \times 100 \% = 156 \%$	21	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	a. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga
2	Pembinaan organisasi kepemudaan	a. Jumlah organisasi pemuda yang dibina	16	17	$17/16 \times 100 \% = 106\%$	15	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	a. Pembinaan organisasi kepemudaan
3	Pembinaan organisasi olahraga	a. Jumlah organisasi olahraga yang dibina	44	46	$46/44 \times 100 \% = 104 \%$	43	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat
4	Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha	Prosentase pemuda berwirausaha	19	19	$19/19 \times 100\% = 100 \%$	0	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan
Rata-rata capaian kinerja sasaran (9)					116,5%			

Capaian kinerja sasaran Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga yang ada sebesar 156, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori *sangat baik/sangat berhasil*. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 1 indikator kinerja. Dari 1 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja *telah memenuhi* targetnya. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami kenaikan. Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran yang ditetapkan adalah memenuhi capaian kinerja tersebut *telah* memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 sebesar 100. Kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang yang semakin meningkat

Capaian kinerja sasaran meningkatkan kuantitas dan keahlian peranan pemuda sebagai subyek dan obyek pembangunan yang ada sebesar 100, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori *sangat berhasil*. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 1 indikator kinerja. Dari 1 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja *telah memenuhi target*. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami kenaikan. Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran yang ditetapkan adalah memenuhi capaian kinerja tersebut *telah* memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 sebesar 100. Kondisi tersebut disebabkan oleh kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang yang semakin meningkat

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD Kabupaten Batang. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan dan program per sasaran adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kunjungan wisatawan, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :			
a.	Program : Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengemban program pengembangan kemitraan dan Program pengembangan Kemitraan			
	Kegiatan :			
	i. Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	416,000,000	413,042,000	99,29
	ii. Pengembangan daerah tujuan wisata	1,246,575,000	1,051,414,400	84,34
	iii. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan	17.400.000	16.200.000	93,10
	iv. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	450.000.000	449.741.000	99,94
	v. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan	559.369.000	550.549.000	98,42
	vi. Pengembangan objek pariwisata unggulan	684,000,000	678,285,000	99,16
	vii. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	1,907,675,665	1,893,741,000	99,27
	viii. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan	100.000.000	99,597,400	99,60

	program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata			
	ix. Kegiatan kerangka regulasi pengembangan destinasi wisata dan penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan	240.000.000	239.988.000	100
	x. Pemeliharaan Rutin Berkala Destinasi Wisata	600.000.000	599.999.170	100
	xi. Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	500.000.000	499,848,000	99,97
	xii. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kemitraan	50.000.000	48.988.000	98
	xiii. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	759.496.600	723.777.000	95,30
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran	7.530.516.265	7.265.169.970	98,99
3	Meningkatkan prestasi pemuda di bidang olahraga secara kuantitatif dan kualitas			
	a. Program : Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan Kegiatan :			
	i. Pembinaan organisasi kepemudaan	70.000.000	69.875.000	99,82
	ii. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	30.000.000	30.000.000	100
	iii. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	20.000.000	13.500.000	67,50
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran	120.000.000	113.375.000	94,47

2.	Meningkatkan kecakapan dan kemandirian pemuda berwirausaha			
a.	<p>Program :</p> <p>Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan</p> <p>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</p> <p>Kegiatan :</p>			
	i. Pembinaan organisasi kepemudaan	70.000.000	38.365.000	45,81
	ii. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	30.000.000	27.800.000	92,67
	iii. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda	650.000.000	643,955.250	99,07
	iv. Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	28.800.000	25,670,000	89,13
	v. Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	867.900.000	867,036.500	99,90
	vi. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	442.100.000	441,644.400	99,90
	vii. Penyelenggaraan kompetisi olahraga	250.000.000	447.400.000	98,96
	viii. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	200.000.000	198,135.000	99,07
	ix. Pengembangan Olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat	80.000.000	79,699,148	99,62
	x. Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga	170.000.000	169,655.000	99,80
	xi. Pengiriman atlit dan pelatih olahraga	400.000.000	389,116,990	97,28
	xii. Peningkatan kesegaran jasmani dan rohani	60.000.000	48,800,000	81,33
	xiii. Pemeliharaan rutin berkala sarana dan prasarana olahraga	745.000.000	692,743,570	92,99
	xiv. Pemantauan dan evaluasi bantuan hibah olahraga	250.000.000	24.550.000	98,20

	masyarakat			
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran	1.480.000.000	1.382.804.798	93,43

Berdasarkan tabel diatas, maka efisiensi anggaran yang tertinggi terjadi pada realisasi anggaran untuk membiayai capaian sasaran terselamatkannya dokumen/arsip di masing-masing unit kerja, sedangkan efisiensi terendah pada capaian sasaran Tersedianya sarana pendidikan dan pelatihan pegawai.

Catatan :

Apabila Penyusunan PK pada aal tahun telah mengacu pada Permenpan 29/2010, maka data anggaran biaya per sasaran telah tercantum. Sehingga tinggal mencari data realisasi anggarannya.

Apabila data keuangan per sasaran tidak tersedia maka diisi dengan Target dan Realisasi anggaran.

Dalam rangka mencapai sasaran yang dimaksud, diperlukan adanya kegiatan administrasi perkantoran yang mendukung guna mencapai sasaran dimaksud, yaitu :

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran, dicapai melalui pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :			
	Kegiatan :			
	i. Penyediaan jasa surat menyurat	4.100.000	4.097.000	99,93
	ii. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	75.000.000	66,763.573	89,02
	iii. penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	33.000.000	31,467.350	95,36

	iv. penyediaan jasa kebersihan kantor	52.328.000	52.328.000	100
	v. penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000	9.990.000	99,90
	vi. penyediaan alat tulis kantor	41.163.000	41.163.000	100
	vii. penyediaan barang cetakan dan penggandaan	231.000.000	226,989.950	98,20
	viii. penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	86.800.00	85,999.000	99,08
	ix. penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.500.000	3.383,000	45,11
	x. penyediaan makanan dan minuman	50.150.000	49,465.000	98,63
	xi. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan keluar daerah	209,789.500	181,931.620	86,72
	xii. kegiatan pengelolaan keuangan SKPD	101,500.000	86,800.000	85,52
	Jumlah dan realisasi anggaran	902.330.500	840.377.490	93,13
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dicapai melalui pelaksanaan kegiatan sebagai berikut			
	Kegiatan			
	i. pengadaan peralatan gedung kantor	380.700.000	369,439.250	99,08
	ii. pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	228.600.000	226.311.000	99,00
	iii. pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	241.250.000	196,827.000	81,59
	Jumlah dan realisasi anggaran	850.550.000	792.277.250	93,18
3	Peningkatan disiplin aparatur, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai			

	berikut :			
	a. Kegiatan : Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	18.000.000	17,875.000	99,31
	Jumlah dan realisasi anggaran	18.000.000	17,875.000	99,31
4.	Program peningkatan kapasitas SDM aparatur, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut			
	Kegiatan i. pendidikan kesamaptaan	198,922,200	198,922,200	100
	Jumlah dan realisasi anggaran	198,922,200	198,922,200	100
5.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :			
	Kegiatan : Penyusunan lapaoran capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	25.000.000	23,067.800	92,27
	Jumlah dan realisasi anggaran	25.000.000	23,067.800	92,27

BAB IV PENUTUP

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Batang merupakan *leading sector* pembangunan pariwisata, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Batang diarahkan untuk menggairahkan perekonomian daerah melalui berbagai program pengungkit dan optimalisasi pengembangan SDM serta pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan, yang kesemuanya itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

A. Permasalahan Atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

- 1) Belum adanya regulasi resmi tentang penyelenggaraan kepemudaan dan keolahragaan, sehingga pemerintah daerah belum bisa mengatur secara menyeluruh untuk setiap pembinaan, pengembangan dan peningkatan prestasi dan kapasitas organisasi kepemudaan dan cabang olahraga yang ada
- 2) Pariwisata di Kabupaten Batang belum menjadi tujuan utama untuk berwisata masyarakat di Kabupaten Batang
- 3) Lama tinggal Wisatawan (*Length of Stay*) masih sangat pendek.
- 4) Keterbatasan SDM di Bidang Kepariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
- 5) Belum terintegrasi secara optimal komponen penunjang infrastruktur pariwisata dalam hal keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan dalam mewujudkan Kabupaten Batang sebagai Kota Tujuan Wisata

- 6) Belum maksimalnya pengelolaan dan promosi DTW dalam meningkatkan pengunjung obyek wisata
- 7) Masih minimnya sarana dan prasarana permainan dan pendukung lainnya di DTW.
- 8) Belum lancarnya aksesibilitas dari dan ke DTW seperti jalan yang rusak, jembatan sempit, serta penataan lingkungan
- 9) Dukungan stake holder dan sektor terkait (bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga) dalam pengembangan belum maksimal
- 10) Sarana dan prasarana olahraga yang belum memenuhi standar nasional
- 11) Belum maksimalnya pembinaan kepemudaan dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemuda mengenai kewirausahaan.
- 12) Belum adanya pusat pendidikan atlit dan pelajar daerah.

B. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

- a. Perlunya disusunnya regulasi di tingkat daerah mengenai pembinaan kepemudaan dan olahraga.
- b. Untuk meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang, maka perlu dilakukan penajaman skala prioritas, sasaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya
- c. Perlu adanya peningkatan kerjasama dengan stakeholder dan dan mengusulkan anggaran yang cukup untuk mendukung Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan
- d. Mengirimkan Aparatur untuk mengikuti Diklat Kepariwisata, pemuda dan olahraga di tingkat Provinsi maupun Pusat.
- e. Mengoptimalkan Pembinaan dan Penataan objek serta daya tarik wisata secara efektif dan efisien
- f. Melakukan sosialisasi kepada pemilik usaha kepariwisataan agar dapat mendaftarkan usaha kepariwisataannya
- g. Secara bertahap mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang objek wisata, pemuda dan olahraga
- h. Meningkatkan koordinasi pembangunan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga dengan pihak-pihak terkait

- i. Dalam penyusunan Dokumen Perencanaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga agar disinkronkan dengan program/kegiatan Dokumen RTRW Kabupaten Batang.
- j. Agar SDM (Masyarakat Magetan) memiliki karakteristik Budaya Batang yang ramah, lemah-lembut dan sopan santun, demi memajukan kepariwisataan di Kabupaten Batang;
- k. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana mewujudkan Kabupaten Batang sebagai daerah tujuan wisata unggulan.
- l. Membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga berpedoman pada RTRW Kabupaten Batang untuk mewujudkan pemuda yang berprestasi, khususnya di bidang olahraga.
- m. Menciptakan destinasi pariwisata yang mampu memiliki nilai jual yang tinggi, berdaya saing tinggi pada tingkat regional, nasional maupun internasional dan dapat meningkatkan PAD
- n. Menggalakkan promosi dan pemasaran di bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga melalui kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan dan/atau Kabupaten/Kota atau negara lain, meningkatkan prestasi dengan pelatihan pemuda dan olah raga dengan pemangku kepentingan dan/atau kabupaten/kota atau negara lain.
- o. Diperlukan adanya standard dalam pengelolaan dan promosi DTW, sehingga akan meningkatkan pengunjung
- p. Meningkatkan macam dan jenis prasana permainan di DTW

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa hasil capaian kinerja berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang *dengan kategori skala pengukuran sangat baik/berhasil*.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan bidang layanan pariwisata .

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2018 termasuk dalam kategori baik/berhasil namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
3. Salah satu kendala adalah belum optimalnya perumusan sasaran selaras dengan kegiatan dan program, dan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, beberapa indikator juga belum menyajikan penentuan target secara tepat. Dengan kata lain pengukuran kinerja tidak akan mampu menggambarkan capaian kinerja yang senyatanya apabila indikator kinerja tidak dirumuskan dengan tepat.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2018 untuk Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Batang, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan, evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

KEPALA DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KABUPATEN BATANG

WAHYU BUDI SANTOSO, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19701017 199003 1 002